Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

Penggunaan *Google Classroom* dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024

Dewi Fortuna Br Tarigan[1], Eddy Noviana[2], Dafetta Fitrilinda[3]

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia[1],[2],[3]
Email: dewi.fotuna2576@student.unri.ac.id[1] eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id[2]
dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id[3]

Abstract: *This study aims to 1) Describe how the use of Google Classroom helps improve the effectiveness of learning for students of the Community Education Study Program, Class of 2024, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau. 2) Describe how students of the Community Education Study Program, Class of 2024, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau utilize Google Classroom features to support the learning process?. To find out and analyze the use of Google Classroom in improving the effectiveness of learning for students of the Community Education Study Program, Class of 2024, Faculty of Teacher Training and Education. This research is a type of descriptive research using a qualitative approach. This research was conducted at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau, where data collection was carried out using documentation, observation and interviews involving 3 (three) informants as research subjects. Furthermore, to find and compile data, data analysis techniques were used in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

Article History
Received: 25-05-25
Reviewed: 05-09-25
Published: 22-09-25

Key Words
Google Classroom, Learning Effectiveness, Community Education

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk 1) Mendeskripsikan bagaimana penggunaan *Google Classroom* dalam membantu peningkatan efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 2) Mendeskripsikan bagaimana mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2024 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau memanfaatkan fitur-fitur *Google Classroom* untuk mendukung proses pembelajaran?. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan *Google Classroom* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara dengan melibatkan 3 (tiga) informan sebagai subjek penelitian. Seterusnya untuk mencari dan menyusun data digunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sejarah Artikel
Diterima: 25-05-25
Direview: 05-09-25
Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci
Google Classroom, Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan Masyarakat

How to Cite: Br Tarigan, D. F., Noviana, E., & Fitrilinda, D. Penggunaan Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, *11*(2), 249–258. https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.15826

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan aspek vital dalam pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendekatan pembelajaran pun mengalami pergeseran menuju penggunaan media *online* sebagai salah satu sarana pembelajaran.

Penggunaan *Google classroom* di Indonesia menunjukkan penerimaan yang positif di kalangan mahasiswa, dengan sekitar 62,8% menganggapnya sangat berguna dalam proses pembelajaran. Meskipun banyak yang merasa platform ini mudah digunakan, tantangan seperti keterlibatan mahasiswa dan akses internet yang memadai masih menjadi hambatan. Penelitian yang dilakukan di Universitas Riau mengungkapkan bahwa mahasiswa menghargai kemudahan akses materi dan interaksi dengan dosen, namun beberapa dari mereka mengalami kesulitan dalam menjaga keterlibatan selama pembelajaran *online*. Secara keseluruhan, *Google classroom* dianggap sebagai alat yang efektif, dengan banyak mahasiswa berencana untuk terus menggunakannya di masa depan.

Data menunjukkan bahwa lebih dari 80% institusi pendidikan di Indonesia mengadopsi *Google classroom* untuk mendukung proses belajar mengajar, dengan mahasiswa melaporkan kemudahan akses materi dan interaksi dengan dosen sebagai keuntungan utama. Di Universitas Riau, survei menunjukkan bahwa sekitar 70% mahasiswa merasa puas dengan penggunaan *Google Classroom*, meskipun tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya keterlibatan aktif masih menjadi kendala. Secara keseluruhan, *Google classroom* telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Indonesia.

Menurut Oktavian (2020:40), aplikasi *google classroom* merupakan media yang di gunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan jaringan internet, yang pengaksesan nya dapat melalui komputer (PC) atau *smartphone*. Selanjutnya menurut Ahmad (2020:92), *google classroom* adalah *flatform* pembelajaran multifungsi dikembangkan oleh *google* untuk sistem pembelajaran dengan tujuan menyederhanakan pembuatan, penyampaian dan penilaian materi dan tugas dengan menggunakan sistem atau konsep yang ramah lingkungan dengan pembatasan penggunaan kertas (*papaerless*). Disisi lain Faruq (2018:7), *google classroom* yaitu aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi di dunia maya. Bute menjelaskan (2020:40), efektivitas penggunaan *google classroom* cukup membantu bahkan sangat efektif memfasilitasi proses kegiatan pembelajaran. Syaifulloh berpendapat (2021:8), efektivitas penggunaan *google classroom* mudah digunakan oleh guru dan siswa. Aksesibilitasnya yang tinggi juga memungkinkan siswa di daerah terpencil untuk tetap terhubung dengan proses belajar. Sedangkan menurut Andriani (2020:5), efektivitas penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur seperti forum diskusi, pengumpulan tugas secara *online*, dan umpan balik langsung dari guru membantu siswa lebih aktif dan termotivasi.

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

Universitas Riau, seperti banyak lembaga pendidikan lainnya, telah mengadopsi penggunaan *google classroom* sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Penggunaan *google classroom* tidak hanya terbatas pada penyampaian materi secara digital, tetapi juga melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta antara sesama mahasiswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana efektivitas pembelajaran mahasiswa program studi Pendidikan Masyarakat dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan *google classroom*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, serta kajian latar belakang di atas, maka ditemukan fenomena/gejala-gejala yang akan menjadi permasalahan penelitian ini. Fenomena/gejala-gejala yang ada dalam penggunaan *google classroom* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa program studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2024 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, sebagai berikut: Pertama, Beberapa mahasiswa program studi pendidikan masyarakat angkatan 2024 kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan pembelajaran yang dilakukan di *google classroom*. Kedua, Mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan beberapa mahasiswa program studi pendidikan masyarakat angkatan 2024 mungkin tidak merasa efektif belajar secara daring di bandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Ketiga, Terdapat perbandingan antara efektivitas pembelajaran menggunakan *Google classroom* dengan metode pembelajaran tatap muka yang lebih tradisional. Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis yang dituangkan dalam sebuah judul "Penggunaan *Google classroom* Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih Ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui keberadaan variabel-variabel mandiri, baik variabel tunggal maupun variabel yang berdiri sendiri, tanpa perlu menjalin hubungan dengan variabel lain atau melakukan perbandingan antar variabel itu sendiri, Sugiyono (2020), menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang penggunaan *google classroom* dalam Meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan masyarakat angkatan 2024 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Riau Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Waktu Penelitian direncanakan dari awal Maret hingga penelitian selesai dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, observasi dan wawancara. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, pertanyaan, teknik pengumpulan data tentang Penggunaan *Google Classroom* Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Subjek yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu Mahasiswa Program Studi

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024, 3 orang informan inti, Subjek penelitian atau informan.

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, pertanyaan, teknik pengumpulan data tentang Penggunaan *Google classroom* dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Teknik pengolahan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi Data (Data *Reduction*), Penyajian Data (Data *Display*), Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, Trianguasi. Sedangkan teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Uji Transferbilitas (*Transferability*), Uji Dependalitas (*Dependability*), dan Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan analisis data dan temuan penelitian tentang penggunaan *google classroom* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan masyarakat angkatan 2024, berikut dipaparkan pembahasan sesuai dengan indikator penelitian.

1. *Google Classroom*

a. Persepsi Kemudahan

Sumadi Suryabrata (2011) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan terbentuk melalui proses kognitif yang melibatkan pengorganisasian dan interpretasi stimulus. Menurutnya, persepsi kemudahan dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, ekspektasi, dan kemampuan individu, serta faktor eksternal seperti karakteristik objek dan lingkungan. Hasil dari observasi yang dilakukan (senin 24 februari- selasa 25 februari 2025) di Universitas Riau (08.00-11.40 WIB), terlihat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2024 belajar didalam kelas menggunakan *Google Classroom* untuk mengakses materi kelompok teman sekelas yang akan presentasi dan memaparkan materi pembelajaran sesuai dengan jadwal mata kuliah. Seterusnya berdasarkan hasil observasi (senin 24 februari- selasa 25 februari 2025) di Universitas Riau (08.00 11.40 WIB), terlihat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2024 sedang mengerjakan tugas dari dosen melalui *google classroom* tugas tersebut berbentuk kuis dan dijawab dikolom komentar pribadi.

Seterusnya menurut informan 1 (NKT), yang menyebutkan bahwa dalam persepsi kemudahan *Google Classroom*, "*Saya merasa Google classroom mudah diakses melalui berbagai perangkat seperti smartphone, laptop, dan tablet tanpa kendala*". Kemudian menurut informan 2 (RKA), "*Menurut saya Google Classroom, cukup mudah digunakan melalui berbagai perangkat*", dan informan 3 (DPA), mengatakan bahwa, "*karena Google classroom mudah diakses di smartphone, laptop dan tablet, karena penggunaannya benar-benar praktis. Jadi, saya rasa Google classroom bikin semuanya lebih mudah dan fleksibel untuk mahasiswa. Kita bisa belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan*".

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

b. Persepsi Kemanfaatan

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2012) menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan merupakan penilaian subjektif individu terhadap tingkat kepercayaan bahwa penggunaan suatu sistem, produk, atau layanan akan meningkatkan kinerja atau memberikan manfaat bagi kehidupannya. Persepsi ini dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya Indonesia yang menekankan pada aspek praktis dan fungsional. Berdasarkan hasil analisis dokumen data *Google Classroom,* dijelaskan bahwa *Google Classroom* telah menjadi platform pembelajaran yang banyak diadopsi di lingkungan universitas, dengan sejumlah manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa. Persepsi kemanfaatan platform ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam konteks pembelajaran. Mahasiswa menilai *Google Classroom* bermanfaat karena memberikan akses terhadap materi perkuliahan kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa dapat mengakses slide presentasi, artikel, video perkuliahan, dan sumber belajar lainnya melalui perangkat apa pun yang terhubung dengan internet. Fleksibilitas ini sangat dihargai oleh mahasiswa yang memiliki jadwal beragam.

Hasil observasi yang dilakukan (kamis 27 februari 2025) di Universitas Riau (10.00-14.50 WIB), dapat dilihat bahwa aktivitas mahasiswa program studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 melaksanakan perkuliahan seperti biasa. Mahasiswa melakukan presentasi menggunakan *Google classroom* dan mahasiswa lainnya mengakses materi yang akan dipaparkan teman sekelas melalui *Google Classroom*, berdiskusi di dalam kelas saling bertanya dan menjawab mengenai materi perkuliahan.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 (NKT), mengatakan bahwa "dalam persepsi kemanfaatan *Google Classroom*, Google classroom sangat bermanfaat dalam menyimpan dan mengorganisir materi perkuliahan dengan rapi". Sedangkan menurut informan 2 (RKA), mengatakan bahwa "*Google classroom Sangat bermanfaat, namun efektivitasnya juga tergantung pada pengelolaan dari dosen*". Kemudian menurut informan 3 (DPA), mengatakan bahwa "*Menurut saya, Google classroom sangat bermanfaat dalam menyimpan dan mengorganisir materi perkuliahan. Salah satu keunggulannya adalah kemudahan akses. Semua materi, seperti slide presentasi, dokumen, dan tautan penting, dapat diunggah dan disimpan di satu tempat yang terpusat. Ini membuat kami tidak perlu lagi mencari-cari di berbagai folder atau email*".

c. Kualitas Layanan Penggunaan

Dian Wahyuningsih (2020), dalam penelitiannya tentang implementasi *Google Classroom* di Indonesia menjelaskan bahwa kualitas layanan platform pembelajaran digital harus diukur berdasarkan dimensi system quality, information quality, dan service quality yang disesuaikan dengan karakteristik pengguna Indonesia. Menurutnya, *Google Classroom* sebagai layanan pendidikan digital perlu mempertimbangkan aspek aksesibilitas dan kemudahan penggunaan bagi guru dan siswa di Indonesia. Selanjutnya, menurut informan 1 (NKT) mengatakan bahwa "*Google Classroom umumnya dapat digunakan dengan lancar selama perkuliahan, meskipun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerjanya, seperti koneksi internet*". Kemudian menurut informan 2 (RKA) mengatakn bahwa "*Google Classroom Tidak selalu lancer untuk digunakan, terkadang ada kendala teknis atau*

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

jaringan internet yang kurang stabil". Selanjutnya menurut Informan 3 (DPA) mengatakan bahwa "*Google Classroom menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung perkuliahan, terutama dalam hal komunikasi dengan dosen, pengumpulan tugas, dan akses materi kuliah*".

d. Keinginan Untuk Menggunakan

Rusman (2020) menjelaskan bahwa keinginan untuk menggunakan *Google Classroom* dipengaruhi oleh tahapan *awareness, interest, evaluation, trial,* dan *adoption.* Ia menekankan pentingnya fase trial dalam meningkatkan keinginan penggunaan *Google Classroom* di kalangan pendidik Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dokumen data *Google Classroom*, keinginan untuk menggunakan telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam penerimaan platform ini di berbagai institusi pendidikan. Indikator ini menjadi penting dalam mengukur prospek jangka panjang adopsi *Google Classroom* sebagai teknologi pembelajaran. Studi-studi terkini mengenai penggunaan *Google Classroom* mengungkapkan bahwa keinginan untuk menggunakan platform ini cenderung tinggi di kalangan pendidik dan peserta didik. Institusi pendidikan menunjukkan intensi positif untuk menggunakan atau terus menggunakan *Google Classroom* dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini didukung oleh pengalaman pengguna yang umumnya positif.

Ini juga di perkuat oleh informan (DPA) mengatakan bahwa:

"*menurut saya, sebagian besar mahasiswa merasa nyaman menggunakan Google classroom karena platform ini memiliki tampilan yang sederhana dan mudah dipahami. Semua materi kuliah, tugas, dan pengumuman tersusun dengan rapi, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan tanpa kebingungan*".

2. Efektivitas Pembelajaran

a. Hasil Belajar

Nana Sudjana (2016) mengembangkan konsep hasil belajar yang komprehensif dengan membagi hasil belajar menjadi tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurutnya, hasil belajar yang optimal harus mencakup ketiga ranah tersebut secara seimbang. Dalam konteks pendidikan Indonesia, hasil belajar harus mampu mengembangkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai budaya dan agama. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan (senin 24 februari- selasa 25 februari 2025) di Universitas Riau (08.00-11.40 WIB), terlihat mahasiswa beserta teman kelompoknya memaparkan hasil diskusi mereka, mahasiswa yang lainnya mendengarkan presentasi teman sekelasnnya dan menanggapi prentasi tersebut dengan pertanyaan dan teman yang presentasi tersebut menanggapinya dengan cara menjawab pertanyaan. Dimata kuliah berikutnya, dapat dilihat mahasiswa menngerjakan kuis dan mendapatkan nilai yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan (senin 24 februari- selasa 25 februari 2025) di Universitas Riau (08.00-11.40 WIB), dapat dilihat bahwa adanya interaksi positif antara dosen dengan mahasiswa begitu juga interaksi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Hasil observasi yang dilakukan (senin 24 februari- selasa 25 februari 2025) di Universitas Riau (08.00-11.40 WIB), menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran di kelas cukup baik, dengan mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

yang diajarkan. Begitu juga dengan hasil belajar mahsiswa dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas, pemahaman materi dan juga hasil kuis yang mahasiswa kerjakan.

Kemudian menurut informan 1 (NKT) mengatakan bahwa, "*Google classroom memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa*". Menurut informan 2 (RKA) mengatakan bahwa, "*saya merasa bahwa Google classroom memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran*". Menurut informan 3 (DPA) mengakan bahwa "*Google classroom membantu mahasiswa belajar dengan lebih terstruktur dan fleksibel*". Meskipun ada beberapa tantangan seperti ketergantungan pada koneksi internet, manfaat yang diberikan jauh lebih besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b. Keaktifan Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

Farmi (2020) menyatakan bahwa keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan kegiatan belajar kelompok maupun secara perorangan. Hasil observasi yang dilakukan (kamis 27 februari 2025) di Universitas Riau (10.00-14.50 WIB), dapat dilihat keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran dikelas, Mahasiswa menunjukkan partisipasi yang tinggi selama presentasi kelompok dan diskusi, baik sebagai kelompok presentasi maupun sebagai pendengar. Interaksi yang terjadi selama sesi pembelajaran mencerminkan suasana yang positif dan mendukung, di mana mahasiswa merasa nyaman untuk berbagi pendapat dan bertanya. Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan (kamis 27 februari 2025) di Universitas Riau (10.00-14.50 WIB), dapat diketahui bahwa Keaktifan ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman materi, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang penting untuk masa depan mereka.

Selanjutnya, menurut informan 1 (NKT) mengatakan bahwa, "*Saya sering aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas melalui Google Classroom*". Menurut informan 2 (RKA) mengatakan bahwa, "*saya sering berpartisipasi dalam diskusi kelas melalui Google Classroom, namun umumnya saya lebih sering membaca diskusi daripada secara aktif memberikan tanggapan*". Menurut informan 3 (DPA) mengatakan bahwa, "*menurut saya, tingkat partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas melalui Google classroom sangat bervariasi, tergantung pada mata kuliah, metode pengajaran dosen, serta kebiasaan mahasiswa itu sendiri. Jika dosen aktif mendorong diskusi dengan memberikan pertanyaan terbuka atau topik yang menarik, mahasiswa cenderung lebih aktif berpartisipasi*".

B. Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian tentang Penggunaan *Google classroom* Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ternyata dapat ditemui bahwa, *Google classroom* memiliki dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2024.

Mahasiswa menganggap platform ini mudah diakses, baik melalui perangkat komputer maupun ponsel. Mahasiswa menyatakan bahwa fitur-fitur yang disediakan, seperti pengunggahan tugas, forum diskusi, dan pengumuman, dapat digunakan tanpa kesulitan berarti. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan *Google classroom* berkontribusi pada efektivitas pembelajaran, karena mahasiswa dapat lebih fokus pada materi yang diajarkan tanpa terhambat oleh masalah teknis. Dalam hal persepsi kemanfaatan, mahasiswa merasa bahwa *Google classroom* memberikan banyak keuntungan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menganggap platform ini sebagai alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran. Fitur-fitur seperti akses materi pembelajaran yang mudah, interaksi dengan dosen dan teman sekelas, serta kemampuan untuk mengumpulkan tugas secara *online*, dianggap sangat membantu. Mahasiswa juga menyatakan bahwa *Google classroom* meningkatkan keterlibatan mereka dalam 50 pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik.

Kualitas layanan penggunaan *Google classroom* juga menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan oleh platform ini. Mereka mengapresiasi kecepatan akses, stabilitas sistem, dan dukungan teknis yang tersedia. Meskipun ada beberapa kendala teknis yang dialami, seperti gangguan jaringan, namun secara keseluruhan, mahasiswa merasa bahwa *Google classroom* memenuhi harapan mereka sebagai platform pembelajaran. Kualitas layanan yang baik ini berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif. Keinginan untuk menggunakan *Google classroom* juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. mahasiswa menyatakan bahwa mereka ingin terus menggunakan *Google classroom* dalam proses pembelajaran selanjutnya. Mahasiswa merasa bahwa platform ini tidak hanya bermanfaat untuk pembelajaran saat ini, tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan akademik lainnya, seperti seminar dan kolaborasi proyek. Keinginan ini menunjukkan bahwa *Google classroom* telah berhasil menciptakan nilai tambah dalam pengalaman belajar mahasiswa.

Menurut Ahmad (2020:92), *google classroom* adalah *flatform* pembelajaran multifungsi dikembangkan oleh *google* untuk sistem pembelajaran dengan tujuan menyederhanakan pembuatan, penyampaian dan penilaian materi dan tugas dengan menggunakan sistem atau konsep yang ramah lingkungan dengan pembatasan penggunaan kertas (*papaerless*). Seterusnya, Menurut Rohman (2017:2), aplikasi *google classroom* merupakan salah satu media pembelajaran daring yang dapat membantu mempermudah proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan melalui proses berbagi *file* materi pembelajaran atau bahan ajar antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas tentang pembahasan *Google classroom* dapat disimpulkan bahwa, penggunaan *Google classroom* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2024, *Google classroom* memberikan dampak positif yang signifikan. 51 Persepsi kemanfaatan *Google classroom* sangat positif, dengan mahasiswa merasakan keuntungan dari fitur-fitur seperti akses materi, dan pemahaman materi. Kualitas layanan *Google classroom* juga diapresiasi, dengan mahasiswa merasa puas terhadap kecepatan akses, keinginan mahasiswa untuk terus menggunakan *Google classroom* menunjukkan bahwa platform ini menciptakan nilai tambah dalam pengalaman belajar. Dengan demikian, *Google classroom* dapat dianggap sebagai platform yang efektif dalam mendukung pembelajaran di era digital.

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *Google Classroom* Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan *Google Classroom* memiliki hasil belajar yang baik dengan memanfaatkan platform ini. Akses yang mudah terhadap materi pembelajaran, tugas, dan umpan balik dari dosen melalui *Google Classroom* membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan merasa lebih siap untuk mengerjakan tugas dan ujian.

SARAN

1. Bagi mahasiswa program Studi Pendidikan Masyarakat agar memaksimalkan penggunaan *Google Classroom* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dikelas.
2. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya, bahwa hasil penelitian tentang Penggunaan Google Classroom Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Angkatan 2024 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan belum sepenuhnya final dan sempurna. Sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk Mengkaji aspek keamanan dan privasi data dalam penggunaan Google Classroom di pendidikan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih penulis sampaikan kepada setiap orang yang telah berperan dalam pelaksanaan Penelitian ini, terutama kepada Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP UNRI dan Mahasiswa angkatan 2024 yang telah membantu penulis mengumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, A., & Saragih, R. (2020). SEIKO : Journal of Management & Business The Effect Of Work Discipline And Supervision On Employee Performance At PT. Telkom Division Of Regional II Jabodetabek. *Journal of Management & Business, 3(3). www.aturduit.com*

Arifah, Mir'atun Nur, Dan Wahyuningsih Wahyuningsih. "Peran Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Keguruan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam." *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam 9, No. 1 (30 Desember 2022) Https://Doi.Org/10.18860/Jpai.V9i1.17594.*

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33-54.

Farmi, R. (2020). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 72 Banda Aceh* (Undergraduate thesis, Universitas Bina Bangsa Getsempena).

Huda, M. (2016). *Implementasi evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam ranah afektif di SMPN 1 Tanara Serang Banten* (Bachelor's thesis).

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 249 - 258

Indah, M. (2023). *Pengembangan LKPD Interaktif dengan Liveworksheet Berbasis Model Discovery Learning pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).

Nana Sudjana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rohman, M.F. (2027). *Google Classroom: Jadikan Kelas Digital di Genggaman Anda*. Bojonegoro: Penerbit Pustaka Intermedia

Rusman. (2020). *Model-model pembelajaran dalam era digital*. Rajawali Pers.

Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi lintas budaya.* Rajawali Pers.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. (2011). *Psikologi kepribadian.* Rajawali Pers.

Wijoyo, H., & Nyanasuryanadi, P. (2020). Analisis Efektifitas Penerapan Kurikulum Pendidikan Sekolah Minggu Buddha Di Masa Pandemi COVID-19. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(2), 166-174.